



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan manufaktur merupakan sebuah badan usaha industri manufaktur yang mengoperasikan mesin dengan menggunakan peralatan dan alat bantu dari sumber daya manusia dalam suatu proses produksi yang mengubah barang setengah jadi menjadi barang yang siap untuk digunakan oleh *consumer* sehingga barang tersebut memiliki daya jual (Kemenprin, 2019).

Data yang diambil dari Badan Pusat Statistik tahun 2019, sektor industri di Indonesia khususnya industri manufaktur mengalami kenaikan serta memberikan kontribusi yang baik dan signifikan terhadap perekonomian Indonesia. Peningkatan industri manufaktur dapat terlihat dari investasi modal dalam negeri senilai Rp 22 triliun, hal ini didapat dari tahun 2018 sebelumnya senilai Rp 16,1 triliun. Para pelaku usaha yang melakukan investasi pada industri menyatakan optimis karena adanya kenaikan yang dialami industri khususnya manufaktur di Indonesia. Industri manufaktur mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya sebesar 19.08% (BPS, 2019)

Kementrian Perindustrian memprediksi pada tahun 2019, industri manufaktur akan mengalami kenaikan karena momentum pemilihan umum (pemilu). Selain itu, para investor tetap meyakini bahwa sektor industri manufaktur akan terus berkembang dan tetap menanamkan modalnya, serta ekonomi industri dinilai stabil menjelang tahun politik (Kemenprin, 2019).

Menurut Kementerian Perindustrian bahwa industri manufaktur merupakan tulang punggung bagi pendapatan nasional dan sektor-sektor yang ada di dalamnya menjadi andalan dalam memacu pendapatan

domestik bruto di Indonesia. Kementerian Perindustrian memasang target untuk tahun selanjutnya pada angka 5,14 persen (Kemenprin, 2019).

Indonesia mampu memberikan Produk Domestik Bruto (PDB) nasional sebesar 20 persen. Hal ini menghasilkan untuk Indonesia sebagai negara dengan peringkat keempat dalam memberikan kontribusi sektor industri manufaktur di ASEAN. Indonesia juga dikatakan sebagai negara di ASEAN pertama yang membangun mitra resmi membuat pameran teknologi industri manufaktur terbesar di dunia kala itu. Bapak Jokowi selaku presiden mengungkapkan saatnya Indonesia mengembangkan teknologi untuk industri dalam upaya peningkatan produktivitas dan kualitas secara lebih efektif dan efisien, agar kedepannya Indonesia dapat menyumbang pendapatan sektor industri lebih tinggi dari tahun sebelumnya (Kemenprin, 2019).



Sumber: Kemenprin, 2019

Gambar 1.1 Kontribusi Manufaktur ASEAN

Indonesia memiliki beberapa subsektor industri manufaktur yaitu industri makanan dan minuman, tekstil dan pakaian, otomotif, kimia, dan elektronika. Subsektor kimia berhasil menyumbang sebesar USD 217 juta. Industri manufaktur sektor kimia sebagai penopang utama pendapatan Indonesia. Di sisi lain sektor kimia juga sebagai salah satu subsektor yang

berkontribusi sangat besar bagi total investasi di Indonesia. Sektor kimia juga menjadikan realisasi penanaman modal asing (PMA) dapat berlangsung dengan baik. Kementerian Perindustrian menargetkan adanya pertumbuhan untuk tahun 2019 sebesar 5,4 persen (Indopos, 2019).

Pertumbuhan sektor kimia di Indonesia mengalami kenaikan selama lima tahun belakangan ini. Hal ini ditunjukkan dengan adanya para investor yang semakin bertambah untuk menanamkan modalnya pada industri manufaktur khususnya sektor kimia dan barang kimia. Sektor kimia di Indonesia berada pada posisi keempat sebagai penyumbang kontribusi pendapatan domestic bruto (PDB) di Indonesia (Barantum, 2019).



Sumber: Kemenprin, 2019

Gambar 1.2 Kenaikan 5% Sektor Industri Tahun 2018

Pada Gambar 1.2 menggambarkan bahwa tahun 2018 masih stabil dan pada tahun 2019 Indonesia mengalami kenaikan sebesar 5 persen pada sektor kimia. Hal ini mengindikasikan bahwa sektor kimia masih berperan penting untuk sektor kimia dan industri di Indonesia. Airlangga Hartanto menyatakan, bahwa sektor kimia memiliki perkembangan yang cukup

signifikan dibanding tahun-tahun sebelumnya. Mengikuti adanya perkembangan zaman sektor kimia diarahkan agar dapat menjadi pelopor industri 4.0 di Indonesia. Tahun 2018 sektor kimia masih berada di angka 5 persen di bawah tahun 2019. Pernyataan tersebut tidak dikeluarkan hanya karena melihat pangsa pasar tetapi sudah terbukti dari tahun-tahun sebelumnya hingga tahun 2019 bahwa sektor kimia mencapai angka USD 5 miliar dan mampu menguasai pangsa pasar domestik sebesar 70 persen. Data tersebut menjadikan sektor kimia sebagai *benchmark* untuk sektor industri di Indonesia saat ini dan untuk kedepannya serta dijadikan acuan untuk pengembangan industri lainnya (Kemenprin, 2019).

Melihat peluang dengan adanya peningkatan di setiap tahunnya, PT Bondall Kumala Jaya mengambil tindakan untuk membuat perusahaan manufaktur di Indonesia. Bekerja sama dengan Bondall Australia untuk memasukan produk agar dapat dipasarkan di Indonesia. Awalnya, sebelum adanya pabrik untuk pembuatan produk masih mengimpor dari Bondall Australia, seiring berjalannya waktu dan dapat membuat pabrik serta gudang, PT Bondall Kumala Jaya dapat berdiri untuk melakukan pengembangan terhadap produk yang sudah ada agar lebih berkualitas dari produk yang sudah diproduksi sebelumnya di Australia. Perusahaan Bondall Australia bekerja sama dengan PT Bondall Kumala Jaya untuk melakukan *research* agar kekurangan produk yang ada dari *complain* para *customer* dapat diminimalisir.

Adanya *human resources* di dalam organisasi mempunyai banyak peranan yang penting untuk perusahaan. Organisasi dapat bertumbuh dan berkembang dengan adanya peran *human resources* yang dapat membuat perusahaan mempunyai budaya yang berbeda. Beberapa peran penting dalam membangun identitas perusahaan yaitu identitas perusahaan dibangun dari karyawan yang telah dipilih untuk memberikan dampak yang baik, peraturan dibuat untuk menerapkan budaya kerja oleh para karyawan, ditugaskan juga untuk menyebarkan identitas perusahaan sesuai

dengan ketentuan perusahaan, dan mengadakan pelatihan terhadap para karyawan agar menjadikan perusahaan mencapai tujuan dengan baik.

Proses *recruitment* menjadi salah satu faktor penting untuk PT Bondall perusahaan harus teliti dengan kualifikasi yang diinginkan. Untuk mendapatkan seorang karyawan yang sesuai dengan budaya dan kualifikasi yang sudah ada tidaklah mudah serta setelah mendapatkannya perusahaan harus benar-benar memberikan sesuatu yang membuat karyawan tersebut dapat loyal terhadap perusahaan. Hal ini dirasakan oleh PT Bondall Kumala Jaya setelah proses *recruitment* dilakukan calon karyawan malah membandingkan dengan perusahaan sejenis yang bergerak di bidang yang sama.

Hal-hal dalam merekrut seorang calon karyawan faktor penting lainnya yaitu *selection*, di mana setelah proses *recruitment* dilakukan telah selesai perusahaan harus menyeleksi mana calon karyawan yang sudah benar-benar sesuai dan berkualitas dengan keinginan perusahaan. Pentingnya peran *Human Resource Department* dalam menyeleksi seorang calon karyawan sangat dibutuhkan, mengingat memilih dan menetapkan bukan hal yang mudah demi mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Istilah *recruitment* dan *selection* sering tertukar, di mana *recruitment* merupakan cara yang lebih luas untuk mendapatkan informasi calon karyawan yang sudah memenuhi kriteria, sedangkan *selection* merujuk pada cara atau metode yang ingin dilakukan untuk mendapatkan calon karyawan yang sudah dibuat dalam kerangka *recruitment* yang diinginkan sebuah perusahaan atau organisasi (Kemenprin, 2019).

Penulis tertarik untuk melakukan praktek kerja magang di PT Bondall Kumala Jaya yang bergerak di bidang industri manufaktur karena adanya perkembangan dan peningkatan dari tahun-tahun sebelumnya, selain itu adanya pengalaman baru yang didapat dalam mempelajari dan menelaah cara kerja sistem perusahaan yang bergerak di industri manufaktur. Adanya pengalaman untuk meneliti dan mempelajari cara kerja *Human Resources Department* dalam menyelesaikan masalah dan

persoalan khususnya pada bagian karyawan. Cara apa saja dan penyelesaiannya serta membuat program untuk karyawan yang sudah tetap agar nantinya perusahaan dapat berkembang dan bertumbuh secara terus-menerus. Oleh karena pentingnya *recruitment* dan *selection*, maka penulis mengambil tema sebagai topik laporan magang penulis dengan judul “**Proses *Recruitment* and *Selection* di PT Bondall Kumala Jaya**”.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Tujuan kerja magang yang dilakukan di *Human Resource Department* di PT. Bondall Kumala Jaya diantaranya:

1. Meningkatkan wawasan dan pengalaman kerja mengenai pelatihan dan pengembangan terhadap sumber daya manusia.
2. Meningkatkan ketrampilan dalam proses-proses yang dilakukan dalam *recruitment* dan *selection*.
3. Mengetahui dunia pekerjaan yang sesungguhnya.
4. Mengetahui adanya jarak atau gap antara teori dan real yang sudah dipelajari di kampus dengan yang terjadi di dunia kerja.
5. Mengetahui pengetahuan tentang mekanisme dan sistematis yang terjadi di perusahaan dalam *Human Resource Department*.

Manfaat Praktek Kerja Magang:

Manfaat bagi penulis:

1. Berkomunikasi dengan karyawan sudah berpengalaman di bidangnya.
2. Menambah wawasan dengan dunia pekerjaan.
3. Meningkatkan ketrampilan dan keahlian dengan praktek langsung.
4. Meningkatkan percaya diri, disiplin, tepat waktu, dan tanggung jawab dengan pekerjaan.
5. Mengetahui lingkungan pekerjaan di perusahaan.

6. Menambah komunikasi dengan karyawan dan lingkungan sekitar yang ada di perusahaan.

Manfaat bagi universitas:

1. Meningkatkan kualitas pengetahuan mahasiswa/i melalui program kerja magang yang telah dilakukan.
2. Adanya hubungan kerja sama “bilateral” antar Universitas Multimedia Nusantara dengan PT. Bondall Kumala Jaya.

Manfaat bagi perusahaan:

1. Adanya kerja sama antara Universitas Multimedia Nusantara dengan PT. Bondall Kumala Jaya agar lebih dikenal oleh kalangan akademis.
2. Adanya saran-saran dan masukan untuk PT. Bondall Kumala Jaya yang lebih membangun dan meningkatkan kualitas.
3. PT. Bondall Kumala Jaya mendapat bantuan tenaga kerja dari mahasiswa/i yang melakukan praktek kerja magang.

Pemilihan tempat praktek kerja magang sesuai dengan keinginan penulis dan sesuai dengan konsentrasi penulis, sehingga memiliki syarat-syarat yang harus dipenuhi dan menerapkan ilmu pengetahuan yang telah didapat. Penulis diberikan arahan dan bimbingan langsung oleh pembimbing lapangan yang memberikan tugas dan solusi yang terjadi selama praktek kerja magang apabila penulis mengalami kesulitan dalam penyelesaiannya. Setelah melakukan praktek kerja magang selesai, penulis diwajibkan untuk membuat laporan praktek kerja magang.

1.3 Waktu dan Pelaksanaan Praktek Kerja Magang

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Data Pelaksanaan Kerja Magang sebagai berikut:

1. Periode Kerja Magang: 18 Maret 2019 – 28 Juli 2019

2. Waktu Kerja: 08.00 – 17.00
3. Hari Kerja: Senin – Jumat
4. Tempat: Duta Indah Iconic blok F/17. Jl. MH Thamrin KM.2, Kebon Nanas, Tangerang, 15143
5. Posisi: Human Resource Department

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Praktek Kerja Magang

1. Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang adalah ketentuan yang berlaku di Universitas Multimedia Nusantara untuk memulai suatu praktek kerja magang, Berikut adalah prosedur yang dilalui penulis untuk dapat menyelesaikan praktek kerja magang.
2. Tahap Pengajuan
 - a) Mencari perusahaan sebagai tempat praktek kerja magang yang membuka lowongan dan bekerja sekurang-kurangnya 60 hari kerja.
 - b) Mengajukan permohonan transkrip nilai kepada Student Service untuk sebagai syarat formulir pengajuan kerja magang (Form KM-01) yang diajukan kepada perusahaan yang ingin dituju oleh penulis.
 - c) Menyerahkan transkrip nilai yang diberikan oleh Student Service guna untuk pengajuan surat pengantar kerja magang dengan mengisi formulir pengajuan kerja magang sebagai dasar pembuatan Surat Pengantar Kerja Magang yang ditujukan kepada perusahaan yang ditanda tangani oleh Ketua Program Studi Manajemen.
 - d) Mengirimkan CV dan kelengkapan lainnya kepada perusahaan tempat praktek kerja magang dilaksanakan.

- e) Surat pengantar kerja magang, dibawa oleh penulis ke perusahaan pada saat interview untuk bagian *Human Capital*.
- f) Penulis diterima menjadi karyawan magang di perusahaan dan meminta Surat Keterangan / Surat Persetujuan bahwasanya penulis benar telah diterima di perusahaan tersebut sebagai karyawan magang.
- g) Surat Keterangan dan Persetujuan kerja magang dari perusahaan, mahasiswa memberikan surat tersebut ke BAAK guna mendapatkan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan pekerjaan yang dilakukan seperti KM-02 sampai KM-07 (Formulir kehadiran kerja magang formulir profil kerja magang, formulir kerja mingguan, dan formulir laporan penilaian kerja magang).

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan praktek kerja magang ini untuk lebih memahami secara jelas materi-materi yang ditulis oleh penulis dengan penyampaian sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Penulis memberikan informasi seputar masalah dan informasi PT. Bondall Kumala Jaya secara makro-mikro, serta alasan memilih topik, “Proses Recruitment dan Selection di PT. Bondall Kumala Jaya”.

BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Dalam bab ini penulis memberikan informasi tentang profil perusahaan, sejarah perusahaan, struktur organisasi perusahaan, dan landasan teori yang berhubungan dengan pembahasan laporan praktek kerja magang.

BAB III PELAKSANAAN KERJA MAGANG

Dalam bab ini penulis menjabarkan bagaimana pelaksanaan kerja magang dilakukan, jabatan penulis, mekanisme tugas yang diberikan, dan kendala-kendala yang dihadapi penulis dalam melaksanakan praktek kerja magang.

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini penulis memberikan penjelasan kesimpulan selama berkontribusi langsung melakukan praktek kerja magang di PT. Bondall Kumala Jaya dan saran yang membangun agar perusahaan dapat berkembang dan maju untuk tahap selanjutnya demi mencapai visi dan misi yang sudah dibuat oleh perusahaan.